

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhatian serta penanganan serius, perlu dilakukan pada pelajaran matematika saat ini. Hal tersebut karena dari beberapa hasil penelitian pada pembelajaran matematika disekolah dasar menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah penggunaan metode dan interaksi untuk menumbuhkembangkan minat dan kemampuan berpikir agar mampu terlibat aktif dalam pembelajaran (Sholehah *et al*, 2018:278).

Wawancara dengan guru kelas V di SDN Gili Barat menunjukkan siswa kelas VB aktif saat proses pembelajaran. Ketika menjawab pertanyaan dari guru siswa sangat antusias, dan mau mengacungkan tangan. Karakteristik siswa kelas VB yaitu senang bergerak, sehingga saat pelajaran masih ada yang mengobrol dan berjalan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa ada siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal. Selain itu, guru terkadang kesulitan mengontrol aktivitas bergerak siswa, tetapi saat perhatian siswa sudah terpusat kepada guru hal tersebut bisa diatasi. Dilihat dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki minat terhadap matematika karena dilihat dari pembelajaran didalam kelas menunjukkan keterlibatan dan partisipasi di dalam kelas yang merupakan indikator minat belajar.

Minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih perhatian ketika pembelajaran berlangsung, sehingga akan memungkinkan untuk terjadi

keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan teori, minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran (Krapp dalam Nurhasanah, 2016:130). Oleh sebab itu, jika minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa itu tinggi, akan berdampak pada tingginya hasil belajar siswa dan apabila minat belajar yang dimiliki siswa rendah berdampak pada hasil belajar yang juga rendah.

Minat belajar membuat seseorang memiliki rasa tertarik terhadap sesuatu. Apalagi dalam pelajaran matematika disekolah dasar, minat belajar sangat diperlukan. Banyak yang menganggap pembelajaran matematika itu menakutkan, membosankan, dan sulit, padahal matematika ada untuk menstimulus nalar berpikir yang jelas dan logis agar mampu mengembangkan diri. Akan tetapi, ada juga yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu menantang dan menyenangkan.

Matematika dianggap menyenangkan bagi sebagian besar siswa kelas VB SDN Gili Barat. Hal tersebut didasarkan pada penyebaran angket yang dilakukan sejak tanggal 12 Oktober dan 15 Oktober 2021. Diperoleh hasil bahwa 84 % siswa kelas VB menyukai pelajaran matematika di sekolah. Siswa yang tinggi minat belajarnya, pada umumnya gemar pada matematika (Lestari, 2015: 121). Oleh sebab itu, secara umum dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas VB adalah tinggi.

Hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa 89% siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh, mau bertanya kepada guru, dan mau mengemukakan pendapat saat melakukan diskusi kelompok. Ketika siswa memiliki rasa senang, mau terlibat dalam proses pembelajaran dan cenderung memperhatikan mampu

membuat siswa giat ketika mempelajari apapun. Siswa yang memiliki minat belajar akan cenderung memperhatikan pelajaran (Charli *et al*, 2019:54).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas VB minat belajarnya pada matematika tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan penyebaran angket. Akan tetapi minat tersebut tidak berdampak positif pada hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai UTS genap siswa yang banyak dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum). KKM pelajaran matematika kelas V di SDN Gili Barat yaitu 71. Sebanyak 15 dari 19 siswa belum dikatakan tuntas dalam belajarnya dan dapat dipresentasikan yaitu sebesar 78,9 %. Sementara presentase ketuntasannya adalah 21,1 %. Siswa kelas VB tersebut belum mampu mencapai KKM yang ditentukan. Siswa belum tuntas memperoleh nilai rata-rata sebesar 55.

Penjelasan tersebut menunjukkan kesenjangan yang terjadi antara teori dengan fakta di lapangan, sehingga peneliti ingin meneliti minat dan hasil belajar siswa. Banyak penelitian menyebutkan bahwa minat belajar adalah salah satu hal yang mampu mempengaruhi hasil belajar. Penelitian tentang minat dan hasil belajar pernah dilakukan oleh Budiwibowo (2016) dengan judul “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 14 Kota Madiun”. Hasilnya yaitu ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Peran penting saat proses pembelajaran ada pada minat belajar yang ada dalam diri siswa. Ketika dalam diri siswa tidak terdapat minat pada apa yang dipelajari, maka sulit untuk tekun dan hasil belajarnya tidak baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Meuthia Khairina, Alfiati Syafrina, Sy. Habibah pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan

Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar”. Hasilnya yaitu terdapat hubungan positif dari minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari Munung Sughiarti tahun 2016 dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang”. Penelitian korelasional ini menunjukkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan nilai yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar yang termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian selanjutnya oleh Rizki Galih Ari Ramadhani tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Karangmloko 1”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar, dimana hubungan yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Kemudian nilai Sig.(2-tailed) yang diperoleh sebesar 0.003 yang artinya $< \alpha$ (0.05) dan artinya memiliki hubungan yang signifikan dan korelasinya termasuk pada kategori cukup.

Dua penelitian selanjutnya menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar yaitu penelitian yang dilakukan oleh Edo Dwi Cahyo dan Umi Latifah pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dan penelitian yang dilakukan oleh Nofulan Adyani dan Advendi Kristiyandaru pada tahun 2019 mengenai “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil

Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK di SMA Negeri 18 Surabaya Masa Pandemi COVID-19”.

Keenam penelitian tentang minat belajar tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian kembali, karena minat dianggap sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi faktor penting yaitu minat belajar, karena ketika minat belajar itu ada dalam diri siswa maka mereka akan suka pada pelajaran matematika dan akan memiliki perasaan senang dan bersungguh-sungguh mempelajarinya, sehingga dampaknya pada hasil belajar akan baik (Febriyanti & Seruni, 2015:253). Minat belajar siswa yang tinggi mampu membuat siswa tertarik dalam belajar, memperhatikan dengan baik, belajar tanpa ada paksaan, serta terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas menimbulkan tanda tanya mengapa minat yang tinggi memperoleh hasil belajar yang rendah. Dari permasalahan yang terjadi dan melihat pentingnya minat dalam proses pembelajaran, peneliti mengambil judul “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN Gili Barat Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah korelasi minat belajar dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V UPTD SDN Gili Barat Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V UPTD SDN Gili Barat Bangkalan.
2. Mengetahui kekuatan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V UPTD SDN Gili Barat Bangkalan.
3. Mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V UPTD SDN Gili Barat Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa mampu mengembangkan serta mengoptimalkan minat belajar yang dimiliki. Berkembangnya minat tersebut diharapkan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru terkait hubungan minat belajar dengan hasil belajar. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan untuk memberi tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Informasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu membuat pihak sekolah memfasilitasi minat belajar yang ada pada siswa,

sehingga berdampak baik pada ketuntasan belajar siswa pada proses pembelajaran dan pada akhirnya mutu pendidikan di sekolah meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu dijadikan salah satu bentuk pengabdian peneliti dalam bidang pendidikan yang bertujuan agar dapat ikut serta memperbaiki kualitas pendidikan yang berlangsung di Indonesia secara umum dan dalam lingkup sekolah itu sendiri secara khusus. Selain itu, diharapkan mampu berperan sebagai bahan kajian untuk peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan yang telah disampaikan, untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka pembatasan pada penelitian tindakan diantaranya:

1. Penelitian ini meneliti minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
2. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar kognitif siswa.
3. Fokuskan penelitian ini adalah mata pelajaran matematika.
4. Siswa yang dimaksud adalah siswa di kelas VB UPTD SDN Gili Barat Bangkalan.
5. Penelitian ini tidak meneliti mengenai faktor lain yang menyebabkan atau mempengaruhi minat belajar siswa.

F. Definisi Istilah

Penggunaan devinisi istilah adalah untuk terhindar dari perbedaan pemahaman atas apa yang ada didalam penelitian ini.

1. Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua hal atau keadaan yang saling mempengaruhi ataupun bergantung satu sama lain.
2. Minat belajar adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang membuat seseorang cenderung memperhatikan dan berusaha lebih dalam mendalami atau memahaminya dengan perasaan yang senang sehingga memperoleh kepuasan. Minat belajar memiliki 4 indikator yaitu perasaan senang, rasa tertarik, perhatian dan partisipasi.
3. Matematika adalah bidang ilmu yang mencakup studi tentang bilangan, rumus, stuktur, bangun ruang, dan besaran serta perubahannya.
4. Hasil belajar kognitif adalah sebuah perubahan pada tingkah laku seseorang ketika telah mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan yang dibagi tiga ranah, yaitu afektif psikomotor dan kognitif. Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi yang terbagi menjadi berbagai aspek ingatan ataupun pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.